

## Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan di SDI Wirausaha Indonesia

**Nur Komariah**

AMIK BSI Karawang

Jl. Banten No. 1, Karang Pawitan, Karawang

Email: nur.nkh@bsi.ac.id

**Abstract** - *To build an organization including a school organization, management is essential to its existence. Not a few schools that decline even to bankruptcy due to bad management. This study aims to describe and analyze: (1) curriculum and learning management; (2) Student management; (3) Management of educators and education personnel; (4) Management of facilities and infrastructure; (5) Financing management at SDIT Wirausaha Indonesia. The research method used descriptive qualitative approach. Technique of collecting data is done by interview, documentation and observation. The results of this study are: 1. Management of curriculum and learning in SDIT Entrepreneurship Indonesia implemented by using the POAC management function. 2. Student management is running well. 3. Management of educators and education personnel have been implemented both based on the management function. 4) Facilities and infrastructure management are in accordance with management standards. 5) Financing Management is managed in accountability.*

**Keywords:** *management, education, elementary school of Islam*

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses merubah manusia menjadi lebih baik, lebih mahir dan terampil. Untuk mencapai tujuan tersebut peran serta guru dan kepala sangat penting. Setiap orang tua menyadari bahwa anak adalah aset masa depan dan merekalah nantinya yang akan meneruskan dan memelihara bangsa ini, itulah sebabnya para orang tua akan menyekolahkan anaknya agar kelak menjadi anak yang religius, cerdas dan terampil. Inilah yang ditawarkan oleh SDIT Wirausaha Indonesia bahwa mereka berusaha untuk menjawab keinginan masyarakat dan terbukti menjadi salah satu sekolah pilihan dan menjadi tujuan para orang tua yang ingin menyekolahkan putra-putrinya khususnya di Kecamatan Cikarang Utara.

SDIT Wirausaha Indonesia didirikan pada tahun 2012 dibawah naungan Yayasan Sekolah Wirausaha Indonesia. Sekolah ini sudah memiliki legalitas Izin Operasional bernomor: 503.15/033/XII/ SK-SD/BPMPPT/2013 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 6985139. Sekolah ini memiliki visi: "Menjadi pembibit para wirausaha muslim yang mandiri, kreatif dan inovatif" dan misi :

1. Menjadi lembaga yang melahirkan insan yang berakidah Islam yang kokoh dan jiwa wirausaha yang kuat
2. Menjadi lembaga yang mendidik siswa untuk memahami dan melaksanakan syariah Islam secara menyeluruh
3. Menjadi lembaga yang mendidik siswa untuk menguasai teknologi informasi yang berguna bagi pembelajaran dan kemaslahatan.

Oleh karenanya, sekolah ini terus bergerak dan berbenah diri melakukan penataan, pelatihan dan evaluasi untuk memperbaiki kinerja dan meningkatkan mutu pendidikan. Jumlah siswa SDIT Wirausaha Indonesia saat ini 172 siswa. Berbagai prestasi baik akademik maupun non akademik telah diraihnya.

Salah satu ciri khas dari sekolah ini adalah adanya mata pelajaran Kewirausahaan yang diajarkan sejak siswa berada di kelas I sampai dengan kelas VI. Kurikulum dari mata pelajaran ini tentunya sudah disesuaikan sesuai dengan usia peserta didik. Hal inilah yang menjadi salah satu daya tarik para orang tua menyekolahkan anak-anaknya di sekolah ini. Sekolah ini berupaya membangun jiwa peserta didiknya ke depan untuk menjadi seorang wirausaha, yaitu dengan menanamkan paradigma kewirausahaan bagi anak-anak.

Manajemen selalu berupaya melakukan inovasi dan mengembangkan ide-ide baru baik dalam metode pembelajaran untuk siswa dan juga pola manajemen yang tepat bagi guru dan staff. Hal demikian perlu dilakukan mengingat kualitas suatu lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas pembelajaran semata, namun juga dipengaruhi bagaimana lembaga pendidikan tersebut mampu mengelola sumber daya manusianya dengan memberikan motivasi dan potensi SDM nya agar mampu melakukan yang terbaik untuk lembaga.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Wirusaha Indonesia. Sekolah ini terletak di Jalan Nakula Raya No.1-4 Perumahan Grand Cikarang City Blok C9 Desa Karang Raharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif rancangan studi kasus. Karena rancangan studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang merupakan strategi yang cocok jika pertanyaan suatu penelitiannya adalah bagaimana dan mengapa. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik terhadap data yang dipaparkan dalam bentuk kata-kata atau gambar. Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2013:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Miles dan Huberman dalam Moleong (2013:4), menyatakan bahwa kehadiran penelitian dilokasi dalam sebuah penelitian kualitatif adalah sesuatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian dan sekaligus sebagai pengumpul data. Keuntungan yang diperoleh dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cepat dan terarah, juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

Informan penelitian adalah Kepala sekolah, Dewan guru, Staf, Pengurus komite, Orang tua siswa. Sumber data bukan manusia adalah berupa dokumen baik yang berupa tulisan maupun gambar atau foto yang berkaitan dengan kegiatan Implementasi Manajemen Pendidikan di SDIT Wirusaha Indonesia. Instrumen utama adalah peneliti sendiri yang terjun kelapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu: wawancara dengan informan, pengamatan atau observasi dan studi dokumentasi.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong 2013:248). Kegiatan penyajian temuan, peneliti akan menampilkan secara rinci, sistematis, dan menarik dalam bentuk penjelasan dan gambar. Proses analisis data didasarkan pada penyederhanaan dan interpretasi data yang di

laksanakan sebelum, selama dan sesudah proses pengumpulan data.

Proses analisis data didasarkan pada penyederhanaan dan interpretasi data yang dilaksanakan sebelum, selama dan sesudah proses pengumpulan data. proses yang saling berkaitan yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing and verification* (Sugiyono, 2012:335).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

SDIT Wirusaha Indonesia berdiri dan mulai beroperasi pada tahun 2012. Sekolah ini berada di Desa Karang Raharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi. Adapun keadaan siswa pada enam tahun terakhir ini adalah, pada tahun 2012 terdapat 28 siswa, tahun 2013 terdapat 47 siswa, tahun 2014 terdapat 45 siswa, tahun 2015 terdapat 76 siswa, tahun 2016 terdapat 93 siswa serta pada tahun 2017 terdapat 120 siswa.

Manajemen secara umum diartikan sebagai pengelolaan, penataan atau pengaturan. Manajemen menurut R.W. Griffin dalam Ais Zakiyudin (2016:1) adalah serangkaian kegiatan termasuk perencanaan dan pembuatan keputusan, pengorganisasian, pimpinan dan pengendalian yang diarahkan pada sumber daya organisasi (tenaga kerja, keuangan, fisik dan informasi) yang bertujuan untuk mencapai sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien.

Sedangkan manajemen menurut Terry dalam Ambarita (2013:18) terdapat empat fungsi manajemen yaitu:

- 1) *Planning* (perencanaan),
- 2) *Organizing* (Pengorganisasian),
- 3) *Actuating* (pelaksanaan),
- 4) *Controlling* (Pengawasan).

Menurut Burhanuddin dkk (2013:7) diantara substansi dari manajemen pendidikan adalah:

- 1) Kurikulum dan pembelajaran,
- 2) Peserta didik,
- 3) Pendidik dan tenaga kependidikan,
- 4) Sarana prasarana,
- 5) Pembiayaan.

Sedangkan menurut pendapat Abidin Nata (2008:24) bahwa manajemen pendidikan adalah proses keseluruhan kegiatan bersama dalam bidang pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaporan, pengkoordinasian, pengawasan dan evaluasi dengan menggunakan sarana prasarana yang tersedia baik personil, materil maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Secara khusus dalam konteks pendidikan, Djarm'an Satori

dalam Ambarita (2013:18) memberikan pengertian manajemen pendidikan dengan menggunakan istilah administrasi pendidikan yang diartikan sebagai “keseluruhan proses kerjasama dengan memanfaatkan semua sumber personil dan material yang tersedia dan sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien”

### 3.1. Implementasi Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran

Manajemen kurikulum dan pembelajaran dalam pengelolaannya berdasarkan fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*). Kurikulum yang digunakan di SDIT Wirusaha Indonesia adalah kurikulum nasional KTSP. Sebelum bel masuk berbunyi, ada siswa yang mendapatkan jadwal menyapu, ada siswa yang bermain dan bercengkrama dan lain-lain di luar kelas. Setelah bel masuk berbunyi siswa dengan cepat dan tertib berbaris di depan kelas masing-masing untuk melakukan pembiasaan yang rutin dilakukan dengan didampingi oleh wali kelas masing-masing.



Gambar 1: Baris Berbaris Siswa

Pembiasaan yang dilakukan adalah menyanyikan lagu-lagu kebangsaan dan lagu daerah, menyanyikan yel-yel sekolah dan kelas serta membaca ikrar ketertiban di lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap hari sekitar 15 menit. Setelah itu siswa bersiap untuk melakukan sholat duha secara berjamaah yang dilanjutkan dengan berdoa sholat duha. Setelah kegiatan sholat duha selesai, siswa bersiap untuk melakukan pembelajaran dan hafalan Al-Qur'an. Kegiatan ini dilakukan sampai dengan pukul 09.00.

Mulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 14.00 siswa melakukan kegiatan belajar-mengajar di kelas. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai sebagian anak juga ada yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat siswa seperti kegiatan desain grafis, seni rupa, jarimatika, bahasa mandarin, pramuka, mentoring dan lain-lain.



Gambar 2: Sholat Dhuha Berjamaah

Kurikulum yang diterapkan SDIT Wirusaha Indonesia menerapkan kurikulum KTSP. Hasil wawancara dengan informan mengungkapkan bahwa SDIT Wirusaha Indonesia juga membedakan muatan kurikulum nasional dengan kurikulum muatan lokal sekolah. Jumlah pelajaran muatan nasional 8 mata pelajaran, sedangkan jumlah muatan lokal 7 mata pelajaran. Implementasi manajemen kurikulum dan pembelajaran di SDIT Wirusaha Indonesia dilaksanakan dengan baik.

Fungsi manajemen POAC yang meliputi: 1) Perencanaan (*planning*) meliputi, mendesain kurikulum dan kurikulum yang ditetapkan serta model pembelajaran yang digunakan sehingga dapat menghasilkan output yang baik dan menunjang pendidikan di SDIT Wirusaha Indonesia. 2) Pengorganisasian (*organizing*) meliputi penentuan struktur dan isi program dimana seluruh kelas menggunakan kurikulum KTSP. 3) Pelaksanaan (*actuating*) yaitu merupakan kegiatan penyusunan RPP yang dilakukan sesudah hasil evaluasi dan menjelang ajaran baru, dan 4) Pengawasan (*controlling*) yang dilakukan oleh Kepala Sekolah terhadap pelaksanaan perencanaan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi dokumen perangkat dan pelaksanaan pembelajaran di kelas yang termasuk penilaian hasil belajar.

### 3.2. Implementasi Manajemen Peserta Didik

SDIT Wirusaha Indonesia melaksanakan proses penerimaan siswa dimulai pada bulan Nopember sebelum awal ajaran baru di mulai. Biasanya pada bulan Desember atau bulan Januari pada tahun berikutnya, pendaftaran sudah ditutup. Hal ini dikarenakan kuota penerimaan siswa baru sangat terbatas, yaitu sekitar 52. 52 anak ini masuk dalam dua rombongan belajar (rombel), dimana masing-masing rombel terdiri atas 26 anak.

Proses penerimaan siswa di SDIT Wirusaha Indonesia adalah melalui Tata Usaha yang dibantu oleh para guru secara bergantian dan terjadwal. Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon siswa baru untuk bisa mendaftar di SDIT Wirusaha Indonesia, adalah: mengisi formulir pendaftaran,

menyerahkan fotokopi akta kelahiran calon siswa, fotokopi ktp & kk orang tua dan menyerahkan pas foto terbaru ukuran 4x6.



Gambar 3: Ekskul Pramuka

Pada waktu yang telah ditetapkan, calon siswa baru memasuki tahapan yang cukup penting, yaitu mengikuti test kompetensi. Materi test kompetensi ini adalah membaca, menulis dan berhitung. Tujuan diadakannya test kompetensi ini adalah agar sekolah mengetahui kemampuan siswanya. Hal ini penting agar perkembangan kemampuan anak setelah masuk sekolah dapat diketahui secara terukur, sehingga evaluasi dapat dilakukan secara menyeluruh.

Guru tentu saja memiliki peranan yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Minat, kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan dan motivasi dari guru. Dalam proses belajar mengajar, guru dituntut mempunyai wawasan yang luas dan mampu menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan dalam belajar kepada seluruh peserta didik agar mereka bisa belajar dalam suasana yang menyenangkan, kebahagiaan, penuh semangat, dan berani mengemukakan pendapatnya secara terbuka.

Guru juga harus kreatif dalam merancang bahan pembelajaran, sumber belajar dan menggunakan media yang menarik. Implementasi manajemen peserta didik dimulai dari: 1) Perencanaan (*planning*), yaitu persyaratan administrasi yang harus dipenuhi calon siswa baru, termasuk persyaratan usia yang telah cukup, 2) Pengorganisasian (*organizing*) yaitu proses penerimaan siswa baru dilakukan oleh pegawai tata usaha dan dibantu para guru secara bergantian dan terjadwal, 3) Pelaksanaan (*actuating*) yaitu membangun kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib dan menjaga lingkungan sekolah, 4) Pengawasan (*controlling*), yaitu pengawasan terhadap kedisiplinan siswa baik dalam hal tingkat kehadiran maupun pembiasaan-

pembiasaan yang lain yang sudah ditentukan oleh sekolah.

### 3.3. Implementasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan

#### 1. Kualifikasi Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik (guru) merupakan sumber daya manusia yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Hal ini dikarenakan, mereka adalah *front-liner* yang berhubungan langsung dengan siswa sehingga berhasil atau tidaknya siswa terletak pada diri seorang guru dalam proses pembelajaran. Proses rekrutmen dan pembinaan terhadap tenaga pendidik adalah sesuatu yang cukup vital. Dalam hal perekrutan guru tentu saja tidak hanya mempertimbangkan sisi akademisnya, namun ada persyaratan lain yang harus dipenuhi yaitu mereka harus memiliki kepribadian yang baik, berintegritas dan memiliki sifat tanggung jawab terhadap sesuatu yang diembannya.

#### 2. Upaya Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik.

Upaya peningkatan kemampuan pendidik di SDIT Wirusaha Indonesia antara lain dilakukan melalui pelatihan, workshop, seminar maupun sistem pendidikan yang lain. Kerjasama yang baik dengan antar sesama guru dan dengan orang tua / wali murid sangat diperlukan, sehingga terjalin hubungan kekeluargaan yang harmonis.

### 3.4. Implementasi Manajemen Sarana Prasarana

#### 1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Hal tersebut dapat dicapai manakala ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai disertai dengan pengelolaan yang optimal. SDIT Wirusaha Indonesia secara bertahap berusaha melengkapi sarana prasarana pendidikan yang ada di baik secara fisik maupun non fisik dalam meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.

#### 2. Kesesuaian Sarana Prasarana

Kesesuaian sarana prasarana pembelajaran di SDIT Wirusaha Indonesia masih harus dibenahi. Kendala yang dihadapi dalam pengadaan sarana prasarana yaitu anggaran dari yayasan yang masih terbatas, sehingga diperlukan skala prioritas dalam melengkapinya.

### 3.5. Implementasi Manajemen Pembiayaan

Tata kelola manajemen keuangan di SDIT Wirusaha Indonesia dilakukan dengan baik. Hal ini dikarenakan melibatkan orang-orang yang memiliki kemampuan

di bidangnya dan berpengalaman sehingga sistem pertanggungjawaban keuangan bisa dilakukan dengan baik, efektif dan efisien. Pengawasan pelaksanaan anggaran dilakukan baik secara periodik maupun secara insidenyil oleh yayasan.

Fungsi Manajemen mulai dari:

- 1). Perencanaan (*planning*), yaitu perencanaan anggaran untuk keperluan operasional sekolah.
- 2). Pengorganisasian (*organizing*), yaitu penyusunan anggaran belanja sekolah yang melibatkan Kepala Sekolah, Dewan Guru, Tata Usaha dan Komite.
- 3). Pelaksanaan (*actuating*), yaitu berupa penyelenggaraan pembukuan secara tertib dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 4). Pengawasan (*controlling*), yaitu melaporkan hasil pelaksanaan anggaran dan membuat laporan saat penutupan buku kas secara periodik.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian tentang Implementasi manajemen pendidikan di dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 4.1. Manajemen Pendidikan Kurikulum dan Pembelajaran

Proses pembelajaran di SDIT Wirausaha Indonesia, yaitu:

- 1) Proses pelaksanaan pembelajaran sudah disusun dalam RPP sebagai penjabaran dari standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar, program tahunan dan semester.
- 2) Penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan.
- 3) Pihak sekolah mendukung upaya yang dilakukan oleh guru untuk menggali dan berinovasi sehingga pembelajaran menjadi lebih baik,
- 4) Penilaian terhadap siswa dilakukan melalui sikap dan seberapa jauh penguasaan dan pencapaian tujuan pembelajaran yang dicapai oleh siswa. Dengan demikian pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran di SDIT Wirausaha Indonesia sudah sesuai dengan harapan.

##### 4.2. Manajemen Peserta Didik

Sekolah sebagai lembaga pendidikan sudah melakukan dengan baik mulai dari proses pendaftaran melayani, membimbing dan mengarahkan peserta didiknya. Manajemen peserta didik memegang peranan penting guna menunjang proses pendidikan disekolah.

##### 4.3. Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan memegang peranan penting untuk menunjang proses pendidikan di SDIT Wirausaha Indonesia. Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan memuat kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan sehingga memiliki kualitas yang baik dan mempunyai tugas dan tanggung jawab penuh dalam mendidik anak didiknya.

##### 4.4. Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen sarana dan prasarana memegang peranan penting menunjang proses pendidikan di SDIT Wirausaha Indonesia. Manajemen sarana dan prasarana diselenggarakan berdasarkan atas kesesuaian kebutuhan dan ketersediaan anggaran yang dimiliki sekolah. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di SDIT Wirausaha Indonesia sudah memadai walaupun masih ada yang perlu dilengkapi.

##### 4.5. Manajemen Pembiayaan

Manajemen pembiayaan di SDIT Wirausaha Indonesia dilaksanakan secara baik dan berhasil guna. Manajemen pembiayaan ini harus dilakukan dengan baik mengingat keterbatasan dana dan kebutuhan sekolah yang harus dilakukan menurut skala prioritas secara efektif dan efisien. Sistem keuangan yang baik memungkinkan untuk membiayai pelaksanaan program secara efisien dan yang terpenting adalah meminimalisir terjadinya penyalahgunaan anggaran.

#### REFERENSI

- Ambarita, A. (2013). *Kepemimpinan Kepala*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Burhanuddin. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hidayati. (2014). *Manajemen Pendidikan, Standar Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Mutu Pendidikan*. At-Ta'lim Jurnal Vol. 21 No.1, halaman 42-53.
- Moleong, L.J. (2013). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2008). *Manajemen Pendidikan Mengatasi kelemahan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: kencana.
- Retno Yuliani, Irawan Suntoro & Supomo

Kandar. (2015). Implementasi Manajemen Pendidikan SDN 1 Gisting Bawah. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan* Vol.3 No.2, halaman 1-16.

Sugiyono. (2012). *Metode penelitian*

*Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cet Ke-8. Bandung: Alfabeta.

Suparlan. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Penerbit Bumi Aksara.

Zakiyudin, Ais. (2016). *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana media